

**IMPLEMENTASI WAJAR DIKDAS 9 TAHUN
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Agama* (S.2)

Program Studi: Pendidikan Islam
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam



Diajukan oleh:
Akhmad Khamim
NPM. 20041010029

Kepada:

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2008**

Tesis

**IMPLEMENTASI WAJAR DIKDAS 9 TAHUN
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun
oleh:

**Akhmad Khamim
NPM. 20041010029**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 13 Maret 2008
Susunan Dewan Penguji Tesis

Ketua/Sekretaris


Drs. Abd. Madjid, M. Ag

Penguji


Dr. H. Khoiruddin Bashori

Pembimbing I/Anggota Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji





Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Khamim
NIM : 20041010029
Prodi : Psikologi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul Tesis : Implementasi Wajar Dikdas 9 Tahun di Pondok
Pesantren Salafiyah Daerah Istimewa Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya sendiri keaslian pada bagian-bagian yang dimilikinya

Prof. Dr. Anik Ghufron
Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth:
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Di Yogyakarta

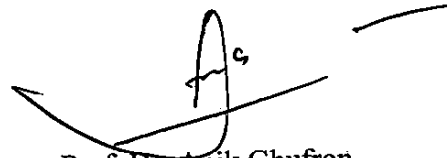
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah membaca, meneliti dan melakukan koreksi terhadap tesis saudara Akhmad Khamim, yang berjudul "Implementasi Wajar Dikdas 9 Tahun di Pondok Pesantren *Salafiyah* Daerah Istimewa Yogyakarta" Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2008.
Pembimbing I



Prof. Dr. Anik Ghufron,

Drs. H. Yusuf A Hasan, M.Ag
Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Unuversitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth:
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah membaca, meneliti dan melakukan koreksi terhadap tesis saudara Akhmad Khamim, yang berjudul "Implementasi Wajar Dikdas 9 Tahun di Pondok Pesantren *Salafiyah* Daerah Istimewa Yogyakarta" Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2008
Pembimbing II



Dr. H Yusuf A Hasan, M. Ag

ABSTRAK

Pesantren sebagai sistem lembaga pendidikan tradisional tidak lepas dari keberadaan kyai, santri yang belajar kitab kuning, masjid tempat belajar dan beribadah serta pondok tempat tinggal kyai dan santri. Seiring dengan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, diperlukan SDM yang berkualitas dan bermoral, dengan standar minimal berpendidikan dasar. Untuk itu pondok pesantren dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, bukan hanya sebagai pusat pengajaran agama (*tafaqquh fiddin*), tetapi juga kesiapannya sebagai salah satu penyelenggara wajar dikdas 9 tahun.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan program wajar dikdas 9 tahun; bagaimana pemerintah dalam mensosialisasikan dan mensukseskan pelaksanaan program ini dan faktor-faktor apa yang menghambat tidak terlaksanannya program wajar dikdas 9 tahun di Pondok Pesantren *Salafiyah* Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menuturkan dan menafsirkan data, sehingga data yang diperoleh menjadi berarti. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Sumber data utama adalah program kerja Bidang Pekapontren dan pelaksanaannya, laporan penyelenggaraan program wajar dikdas 9 tahun dari Kandep Agama kabupaten/Kota se propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 2000, pemerintah telah mensosialisasikan pelaksanaan wajar dikdas 9 tahun di pondok pesantren *salafiyah*. Pada tahun 2006 tercatat ada 260 pondok pesantren (dua pertiganya pondok pesantren *salafiyah*) dengan santri sebanyak 38.103 orang santri. Namun demikian penyelenggara wajar dikdas 9 tahun hanya 34 pondok pesantren *salafiyah* dengan peserta untuk tingkat *Ula* sebanyak 430 orang santri dan untuk tingkat *Wustha* sebanyak 1.103 orang santri.

Hasil analisis *deskriptif* memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan wajar dikdas 9 tahun di pondok pesantren *salafiyah* masih menggunakan metode tradisional pesantren, seperti *bandongan*, *sorogan*, *halaqoh* dan *hafalan*. Ponpes *salafiyah* penyelenggara wajar dikdas 9 tahun sampai dengan tahun 2006 telah meluluskan 142 santri tingkat *Ula* setara SD/MI dan 277 santri tingkat *Wustha* setara SLTP/Mts.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan wajar dikdas 9 tahun di pondok pesantren *salafiyah* belum terlaksana dan berhasil secara keseluruhan, terbukti hanya sedikit pondok pesantren *salafiyah* yang ikut melaksanakan program wajar dikdas 9 tahun. Faktor-faktor yang menjadi penghambat antara lain; Kurangnya minat santri terhadap program wajar dikdas 9 tahun; Banyaknya santri yang tidak terbuka jika mereka belum mengikuti atau belum menyelesaikan program wajar dikdas 9 tahun; Kurangnya motivasi yang diberikan pihak pondok pesantren *salafiyah* kepada para santri; Kurangnya koordinasi pihak pondok pesantren *salafiyah* dengan wali santri; Terbatasnya kemampuan guru pengajar, guru pembimbing mata pelajaran lain dan tenaga administrasi di pondok pesantren *salafiyah*; Kurangnya sarana dan prasarana kegiatan belajar

ABSTRACT

Pesantren as traditional education institute system is most dependent on the presence of *kyai*, *santri* who study *kitab kuning* (yellow book), the mosque as studying and worshipping place and lodge the place for *kyai* and *santri* residence. Together with age, science and technology development, and encountering fully challenged future, it is necessary a qualified and moralized human resources, with elementary education as minimal standard. Therefore, *pondok pesantren* is required to more increase its role, not just as center for religious teaching (*tafaqquh fiddin*), but its preparedness as one implementer for compulsory education of nine years elementary education (*Wajar Dikdas 9 years*) program.

The research aims to describe and analyze implementation of *wajar dikdas 9 years* program; how does government socializes and successes the implementation of program and what factors impeding for not implemented *wajar dikdas 9 years* program in *pondok pesantren salafiyah* Yogyakarta.

The method used in this research was descriptive with qualitative approach, namely to inform and interpret data, so the data procured to be meaningful. Data collection was taken through observation technique, interview and documentary study. The primary data source was working program of *Pekapontren* Department and its implementation, implementation report of *wajar dikdas 9 years* program from Religion Department Office at the Regency/City as province of Special Territory of Yogyakarta.

The result indicates that since 2000, the government has socialized implementation of *wajar dikdas 9 years* in *pondok pesantren salafiyah*. By 2006 there was registered 260 *pondok pesantren* (two-three of them were *salafiah*) with *santri* as much as 38.103 *santris*. But the implementer of *wajar dikdas 9 years* just 34 *pondok pesantren salafiyah* with participants to *Ula* level about 430 *santris* and *Wustha* level about 1.103 *santris*.

The descriptive analysis result gave conclusion that implementation of *wajar dikdas 9 years* in *pondok pesantren salafiyah* was still using *pesantren* traditional method, such as *bandongan*, *sorogan*, *halaqoh* and memorizing. *pondok pesantren salafiyah* the implementer of *wajar dikdas 9 years* until 2006 have passed 142 *santris* for *Ula* level equal with Elementary School/MI and 277 *santris* for *Wustha* level equal with Secondary School /Mts.

Based on these data might be concluded that implementation of *wajar dikdas 9 years* in *pondok pesantren salafiyah* have not implemented and success in entirely, it is evidenced that just little *pondok pesantren salafiyah* participated at implementation of *wajar dikdas 9 years* program. The impeding factors which cause of not implemented *wajar dikdas 9 years* program among other; the lack of *santri* interest to *wajar dikdas 9 years* program; lot of *santri* were not frankly if they have not participated or finished *wajar dikdas 9 years* program; less motivation given by *pondok pesantren salafiah* to *santri*; lack coordination of *pondok pesantren salafiyah* with *santri's* proxy; the limitedness of teacher capacity, consultant teacher of another lesson and administration staff in *pondok pesantren salafiyah*; the lack of means and tool for learning-teaching activity and the minimum of fund given to fulfill the learning-teaching activity of *wajar*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik dan lancar sebagaimana yang penulis harapkan.

Penulisan tesis ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama Islam dalam konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam di Program Pasca sarjan – Master Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak tesis ini tidak akan terselesaikan, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor selaku Pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak, Prof. Dr. Anik Ghufron, selaku pembimbing I.
3. Bapak Drs. H. Yusuf A. Hasan M.Ag selaku pembimbing II.
4. Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
5. Segenap civitas akademika program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Isteri dan anak-anakku tercinta yang telah membantu dan memberi dorongan moril sehingga dapat terselesaikannya penulisan tesis ini.
7. Semua pihak yang telah ikut serta memperlancar selama proses hingga

Akhirnya tiada gading yang tak retak, demikian pula dalam tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Besar harapan penulis tesis ini dapat bermanfaat sebagai salah satu acuan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan wajar dikdas 9 tahun di madrasah...

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	21
F. Sitematika Penulisan	26
BAB II METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian dan Pendekatannya	28
B Tempat Penelitian.....	29
C. Sumber Data	29
D. Pengumpulan Data	30
E. Analisa Data	32
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Pelaksanaan Wajar Dikdas 9 tahun di Pondok Pesantren Salafiyah	35
1. Mekanisme Penyelenggaraan	35
2. Kurikulum	41
3. Ketenagaan/Ustadz/Tenaga Pengajar	44
4. Proses Pembelajaran	49
5. Penilaian Hasil Belajar	56
6. Surat Tanda Tamat Belajar (Ijazah)	64
7. Pembiayaan Program	65
8. Sarana dan Prasarana	66
9. Kelompok Kerja Pondok Pesantren Salafiyah	69
10. Perkembangan Santri Ponpes <i>Salafiyah</i> peserta program	70

B. Supervisi, Monitoring, dan Pelaporan	74
1. Supervisi	74
2. Monitoring	75
3. Pelaporan	75
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Wajar Dikdas 9 tahun di Pondok Pesantren Salafiyah	76
1. Faktor-faktor Pendukung	76
2. Faktor-faktor Penghambat	77
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	83
DAFTAR PUSTAKA	84
TAMBAHAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pondok Pesantren Penyelenggara Wajar Dikdas Tahun 2002	37
2. Data Pondok Pesantren Salafiyah Penyelenggara Wajar Dikdas 9 Tahun sampai dengan Tahun 2006	39
3. Data Jumlah Guru Mata Pelajaran di PPS Daerah Istimewa Yogyakarta	45
4. Data Perkembangan Peserta UAN Wajar Dikdas 9 Tahun PPS Daerah Istimewa Yogyakarta dari Tahun 2003 s/d 2007	57
5. Jumlah Pondok Pesantren, Kyai, Ustadz dan Santri Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006	62
6. Daftar Penerima Bantuan Pokok pada April 2006	60